**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cikande yang bertempat di Jalan Otonom Situterate-Bandung, kel. Situterate Kec. Cikande, Kabupaten Serang-Banten. Alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Cikande sebagai lokasi penelitian secara teknis dan akademis dikarenaka sebagai berikut :

1. Alasan Teknis
2. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap iklim kerja.
3. Lokasi penelitian yang penulis jadikan objek penelitian sangat mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Penulis mengetahui dan mengenal kondisi sekolah atau lingkungan yang akan diteliti.
5. Alasan Akademis
6. Salah satu syarat untuk menyelesaikan strata satu (S1)
7. Adanya persetujuan dari pihak sekolah dan lembaga/kampus untuk melaksanakan penelitian
8. Waktu Penelitian

Adapun waktu pembentukan garapan skripsi tentang Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah terhadap Iklim Kerja dimulai dari bulan November s/d Juni, dengan berbagai rincian kegiatan yang telah di paparkan di dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

***Schedule Time* November 2017-Juni 2018**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** |  | **Bulan** |
| **Agenda** | **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Juni** |
| 1 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembuatan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Sidang Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Bimbingan |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Usulan SidangMunaqasyah |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Sidang Munaqasyah, |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Metode penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan dalam menganalisis karya ilmiah dengan cara ilmiah, yang berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.[[1]](#footnote-2) Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskiptif kuantitatif yang didukung oleh data yang diperoleh dengan melalui penelitian lapangan *(field research).* Statistik deskriptif sering disebut statistik deduktif, merupakan statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi dan menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.[[2]](#footnote-3)

Korelasi Model Pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terkait dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

Pengaruh Variabel X dengan Variabel Y

Iklim Kerja

(Y)

Manajerial Kepala Sekolah

(X)

 Pengaruh

1. **Populasi dan sampel**
2. Populasi

Populsi adalah keseluruhan subjek penelitian.[[3]](#footnote-4) Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[4]](#footnote-5) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik 47 orang dan kependidikan 6 orang yang semuanya berjumlah 53 orang sampel penelitian.

1. sampel

Sampel yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.[[5]](#footnote-6) Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, Maka penulis menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yang berarti mengambil seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah 53 orang sebagai responden penelitan. Hal ini didasarkan atas pedoman pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[[6]](#footnote-7)

1. **Variabel Penelitian**

Di bawah ini dicantumkan rincian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Manajerial Kepala Sekolah
2. Definisi Konsep Manajerial Kepala Sekolah

Manajerial kepala sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam mengelola dan mengatur segala urusan manajerial sebagai kepala sekolah dan dapat dilihat dari identitas tugas dan tangggungjawabnya sebagai seorang manajer dalam mengurusi semua aspek yang ada di sekolah.

1. Definisi Operasional Manajerial Kepala Sekolah

Manajerial kepala sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah merupakan suatu perwujudan dari hasil skor angket manajerial kepala sekolah yang diperoleh melalui pengukuran yang didasari atas manajerial kepala sekolah dengan bentuk skala 5 yang terdiri dari 30 item.

1. Variabel Iklim Kerja
2. Definisi Konsep Iklim Kerja

Iklim kerja yang kondusif adalah apabila suasana lingkungan sekolah dalam keadaan tenang, tidak mencekam bagi pengembangan pembelajaran dimana suasana setiap personal terlibat di dalam kegiatan pembelajaran (guru, kepala sekolah, murid dan pegawai tata usaha) hatinya tentram, dapat saling berhubungan satu sama lain dalam suasana kekeluargaan dengan bebas dan tanpa rasa takut, serta setiap personal terpenuhi kebutuhan pribadinya.

1. Definisi Operasional Iklim Kerja

Iklim kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah iklim kerja di suatu sekolah dimana sifat dan karakteristiknya belum tentu sama dengan sekolah lain. Iklim kerja tersebut menurut persepsi para guru di sekolah tempat penelitian. Agar dapat mengetahui suasana iklim kerja di sekolah, maka dalam penelitian ini iklim kerja diukur dengan be-berapa faktor pembentuk iklim kerja, yaitu: (1) Ekologi/fisik; (2) Milieu/aspek sosial; (3) Budaya sekolah.

Fator-faktor pembentuk iklim kerja di sekolah tersebut kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang dapat dipahami dan dijawab oleh responden dengan alternatif jawaban seperti yang telah disebutkan di atas dan diharap-kan dapat mengungkap secara objektif iklim kerja di sekolah.

1. **Teknik Pengolahan dan Pengumpulan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan aplikasi Statistic Product and Service Solution (SPSS) Versi 16.0. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.[[7]](#footnote-8) Melalui teknik observasi ini, penulis dapat mengetahui guru-guru SMAN 1 Cikande yang akan dijadikan sampel dalam penelitian pada waktu studi pendahuluan.

1. Angket (Kuisioner)

Dengan menggunakan Angket (*kuisioner*). Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden. Penggunaan angket ini dimaksudkan untuk mengangkat data pokok yaitu tentang pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap iklim kerja. M.Umar Suhartono “angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan.

Pernyataan yang dibuat berbentuk item-item dari butir pernyataan, dimana setiap item dibuat berdasarkan variabel manajerial kepala sekolah terhadap iklim kerja. Pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk positif dan negatif sebanyak 30 butir pernyataan dengan skor jawaban terbesar yaitu 5, 4, 3, 2, 1. Dan skor negatif 1, 2, 3, 4, 5, kemudian yang diuji validitasnya terlebih dahulu, dan kemudian diadakan uji relibilitas.

1. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan salah satu pendukung dalam melakukan penelitian, yang berupa foto-foto, dokumen atau arsip dll yang ada di SMAN 1 Cikande.

1. Studi kepustakaan (*literature*)

Yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan manajerial kepala sekolah dan iklim kerja untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).[[8]](#footnote-9) Dalam penelitian ini terdapat dua jenis instrument yang digunakan sesuai dengan variabel penelitian, yaitu: 1) instrument untuk mengukur Manajaerial kepala sekolah, 2) instrument untuk mengukur iklim kerja sekolah.

1. Instrumen Manajerial Kepala Sekolah
2. Kisi- kisi Instrumen Manajerial Kepala Sekolah

Dalam menentukan materi butir instrument, peneliti mengacu pada indikator-indikator instrument seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrument Manajerial Kepala Sekolah (X).

 **Tabel 3.2 : kisi-kisi Instrumen Manajerial Kepala Sekolah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sub Variabel** | **Indokator** | **Pernyataan** | **No Item (+)** | **No Item (-)** |
| Manajerial Kepala Sekolah | 1. Technical Skill
 | 1. Merumuskan visi dan misi untuk mencapai tujuan sekolah
 | * Visi, misi dan tujuan sekolah mengacu pada tujuan pendidikan nasional
* Kepala sekolah Melibatkan guru dalam penyusunan visi dan misi sekolah
 | 12 |  |
| 1. Mampu mendiagnosa permasalahan administrasi di sekolah.
 | * Melakukan Pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien, inovatif berdasarkan prinsip akuntabel dan transparan
 | 3 |  |
| 1. Merencanakan kegiatan RKT/RKJM/RKJP di sekolah.
 | * Kepala sekolah jarang melibatkan Guru dalam penyusunan program jangka panjang dan jangka pendek Sekolah
* Kepala sekolah mendokumentasikan kegiatan dengan guru/staf secara tertulis
 | 5 | 4 |
| 1. Kemampuan memecahkan masalah sekolah.
 | * Kepala sekolah belum mampu menyelesaikan persoalan sekolah
* Kepala sekolah Mencari solusi jangka panjang dan jangka pendek dalam menyelesaikan persoalan sekolah
* Kepala sekolah belum mampu memecahkan masalah kelemahan dan ancaman yang dihadapi sekolah.
* Pemecahan masalah dilakukan dengan persetujuan guru dan pegawai
 | 79 | 68 |
| 1. Human Skill
 | 1. Menjalin kerjasama dengan para guru dan pegawai
 | * Kepala sekolah jarang mengadakan pertemuan dengan guru
* Kepala sekolah membangun *team work* pada program kerja sekolah
 | 11 | 10 |
| 1. Menjalin komunikasi dengan guru dan pegawai
 | * Kepala sekolah Memfasilitasi Guru dan pegawai dalam berbagai aktivitas guru dan pegawai
* Kepala sekolah melakukan tegur sapa terhadap guru dan pegawai di sekolah maupun di luar sekolah
* Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kegiatan sekolah
 | 12,13,14 |  |
| 1. Mengikutsertakan guru dengan staf dalam mengambil keputusan
 | * Kepala sekolah tidak mengambil keputusan dengan pertimbangan guru dan staf
* kepala sekolah mempertimbangkan sistem informasi sekolah dalam mendukung pengambilan keputusan
* kepala sekolah mengambil keputusan melalui hasil rapat dengan guru maupun staf
 | 1617 | 15 |
| 1. Memberikan Reward pada guru/pegawai
 | * Kepala sekolah belum membuat program reward pada guru dan pegawai yang berprestasi
* Kepala sekolah menyekolahkan guru, staf/pegawai berprestasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
* Kepala sekolah memotivasi guru dan pegawai untuk menjadi personil yang berprestasi
 | 1920 | 18 |
| 1. Menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat
 | * Kepala sekolah jarang melibatkan masyarakat dalam pembentukan kebijakan
* Kepala sekolah Melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial di sekolah
 | 22 | 21 |
| 1. Conceptual Skill
 | 1. Membimbing guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas
 | * Diadakannya rapat sebelum melakukan UTS/UAS
* Mengarahkan guru dan pegawai sesuai dengan tugasnya masing-masing
* Kepala sekolah jarang memberikan bimbingan dan arahan secara baik kepada seluruh personil sekolah
 | 2324 | 25 |
|  | 1. Mengkoordinasi penggunaan peralatan pengajaran
 | * Kepala sekolah memberikan mandat kepada petugas sarana prasarana untuk mengontrol peralatan pengajaran
* Kepala sekolah menerima laporan dalam kebutuhan dan kekurangan penggunaan peralatan pengajaran
 | 2627 |  |
|  | 1. Menyusun anggaran belanja sekolah
 | * Kepala sekolah Melakukan evaluasi program sekolah
* Kepala sekolah menyusun RAB sekolah
* Kepala sekolah jarang melibatkan guru dan pegawai dalam penyusunan RAB sekolah
 | 2829 | 30 |

1. Kalibrasi instrumen Manajerial Kepala Sekolah

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument penelitian, responden diberikan 5 (lima) alternative jawaban/tanggapan berikut ini.

**Tabel 3.3**

Kalibrasi instrument Variable X

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Skor Pernyataan** |
| **(+)** | **(-)** |
| Selalu (SE) | 5 | 1 |
| Sering (SR) | 4 | 2 |
| Pernah(P) | 3 | 3 |
| Jarang (JR) | 2 | 4 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 5 |

1. Insturmen Iklim Kerja
2. Kisi-kisi Insturmen Iklim Kerja

Dalam menentukan materi butir instrument, peneliti mengacu pada indikator-indikator instrument seperti yang telah dijelaskan terdahulu indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrument Iklim Kerja (Y).

**Tabel 3.4 : Kisi-kisi Instrumen Iklim Kerja**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sub Variabel** | **Indokator** | **Pernyataan** | **No Item (+)** | **No Item (-)** |
| Iklim kerja | 1. Ekologi/fisik
 | 1. Interaksi sosial
 | * Hubungan antar warga belajar terjalin dengan kekeluargaan
* Terbentuknya interaksi positif antar guru dan pegawai dan peserta didik.
 | 1,2 |  |
| 1. Kenyamanan
 | * Ruang kerja guru dan TU belum terasa nyaman
* Lingkungan sekolah terasa nyaman dan asri
 | 4 | 3 |
| 1. Kebersamaan
 | * Terjalin kebersamaan dengan melakukan makan siang bersama secara rutin
* Terbentuknya gotong royong saat ada kegiatan di sekolah
* Melakukan kegiatang *Family Gathering* setiap tahunnya
 | 5,6,7 |  |
| 1. milieu/aspek sosial
 | 1. kerjasama antar guru dan pegawai
 | * adanya kerjasama antara guru BP dengan wali kelas ketika siswa sedang bermasalah
* guru dan pegawai belum melakukan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
 | 8 | 9 |
| 1. Kerjasama antar kepala sekolah dan warga sekolah
 | * Kepala sekolah melakukan diskusi/rapat dalam menindak lanjuti suatu masalah
* Kepala sekolah mendapat masukan atas dasar pertimbangan para guru.
* Kepala sekolah, guru dan pegawai kurang terjalin komunikasi yang kondusif
 | 10,11, | 12 |
| 1. Kerjasama antar kepala sekolah dan masyarakat
 | * kepala sekolah mengajak masyarakat ikut andil dalam kegiatan isra’ mi’raj Nabi Muhammad SAW.
* Kepala sekolah membuat program Qur’ban di hari Iedul Adha dengan mengikutserta kan masyarakat.
 | 13,14 |  |
| 1. Budaya sekolah
 | 1. Pola komunikasi
 | * Membentuk unit kegiatan siswa di sekolah
* Membuat forum komunikasi di media sosial
 | 15,16 |  |
| 1. Suasana kerja
 | * Terciptanya lingkungan kerja yang nyaman
* Kepala sekolah memerhatikan kondisi fisik lingkungan sekolah jika ada kerusakan
* Bila terjadi permasalahan kepala sekolah tidsk mengetahui kondisi pada saat itu juga
 | 17,18 | 19 |
| 1. Penentuan keputusan
 | * Kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan guru dan pegawai
* Setiap keputusan yang dilakukan kepala sekolah melalui diskusi/rapat
 | 20,21 |  |
| 1. Kerjasama antar guru dan bdg. Studi
 | * Memecahkan masalah siswa dengan guru yang kompeten di bidangnya.
* Memecahkan masalah siswa dengan melakukan perundingan antara guru BP dan wali kelas
 | 22,23 |  |
| 1. Penbentukan lingkungan sekolah
 | * Adanya program/tim adiwiyata (penghijauan) di sekolah
* Tidak ada aturan/ pemberitahuan bagi warga sekolah dalam melakukan kebersihan sekolah
* Adanya Penataan lingkungan fisik/kondisi sekolah
* Pmbentukan letak sekolah yang dibuat dengan tidak strategis
 | 24, 26 | 25, 27 |
| 1. Sikap positif guru/karyawan
 | * Terbentuknya rasa saling menghormati dan toleransi antar guru dan pegawai
* Kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru
* Guru mencontohkan sikap disiplin terhadap siswa.
 | 28, 30 | 29 |

1. Kalibrasi Instrumen Iklim Kerja

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument penelitian, responden diberikan 5 (lima) alternative jawaban/tanggapan berikut ini.

**Tabel 3.5**

Kalibrasi instrument Variable Y

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Skor Pernyataan** |
| **(+)** | **(-)** |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS | 1 | 5 |

1. Hasil Uji Coba Instrumen
2. Uji Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejuah mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).[[9]](#footnote-10) Biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total.[[10]](#footnote-11) Hasil perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

Hasil Pengujian Validitas Data

| **Case Processing Summary** |
| --- |
|  |  | N | % |
| Cases | Valid | 53 | 100.0 |
| Excludeda | 0 | .0 |
| Total | 53 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |

Dari hasil uji coba instrumen sebanyak 30 butir diajukan kepada 53 responden, maka diperoleh hasil variabel X dan Y adalah 30 valid dan nol instrumen dinyatakan drop atau *Excluded*.

1. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[[11]](#footnote-12) Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6.[[12]](#footnote-13)

* 1. Reliabilitas Variabel X

hasil uji reliabilitas variabel independent (X) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.5 dibawah ini.

**Tabel 3.5**

Hasil Uji Reliabilitas variabel (X)

| **Reliability Statistics** |
| --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .839 | 30 |

* 1. Reliabilitas Variabel Y

hasil uji reliabilitas variabel dependent (Y) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.6 dibawah ini.

**Tabel 3.6**

Hasil Uji Reliabilitas variabel (Y)

| **Reliability Statistics** |
| --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .870 | 30 |

Hasil dari dua variabel dependent dan independent tersebut menunjukkan bahwa banyaknya variabel mempunyai Cronbach Alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

1. **Teknik Analisis data**

Dalam teknik analisis data, sebagai langkah awal ialah dengan pembuatan dan penyebaran angket yang kemudian hasilnya dapat dianalisis melalui data statistik menggunakan SPSS. Adapun teknik analisisnya meliputi :

1. **Analisis Deskriptif**

Analisis Data Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.[[13]](#footnote-14) Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendesi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.[[14]](#footnote-15)

1. **Uji persyaratan Analisis**

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik berkaitan dengan statistik inferensial parametrik yang mensyaratkan pengujian-pengujian terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Statistik inferensial parametrik mensyaratkan uji normalitas, linearitas, heteroskedastisistas dan autokorelasi (time series).[[15]](#footnote-16)

Model regresi linear digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent (terikat) dapat diprediksikan melalui variabel independent (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan).[[16]](#footnote-17) Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah menguji apakah data memiliki berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[[17]](#footnote-18) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.[[18]](#footnote-19) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

1. **Pengujian Hipotesis**
2. Analisis regresi sederhana

Pada umumnya regresi linear sederhana adalah pengujian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh satu variabel independent (X) terhadap satu variabel dependent (Y) meliputi perhitungan model persamaan, uji signifikansi dan uji linearitas regresi.[[19]](#footnote-20)

Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan persamaan matematikan.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

Y = a + bX

Keterangan:

Y = nilai estimasi Y

a = nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal Y

b = slope yang berhubungan dengan variabel

1. Analisis koefesien korelasi :

Analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat.[[20]](#footnote-21) Analisis kolerasi merupakan bagian dari statistic inferensial. Statistic inferensial menyediakan seperangkat aturan mengenai cara menguji hipotesis penelitian serta menafsirkannya melalui data-data yang dikumpulkan dilapangan.[[21]](#footnote-22)

Setelah hasil dari korelasi ditemukan, selanjutnya Memberikan interprestasi terhadap skor koefisien kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.10**

Kriteria Skor Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Koefisien Korelasi** | **Interpretasi** |
| 0,00-0,20 | Korelasi Sangat Rendah |
| 0,20-0,40 | Korelasi rendah |
| 0, 40-0,70 | Korelasi cukup |
| 0,60-0,80  | Korelasi tinggi |
| 0,80-1,00 | Korelasi sangat tinggi[[22]](#footnote-23) |

1. Uji Koefisien Determinasi (KD)/R2

Koefisien Determinasi (KD) adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam presentase (%). Prersentase yang diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefesien korelasi dikalikan 100%. [[23]](#footnote-24)

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara dan bersifat teoritis dalam permasalahan penelitian.[[24]](#footnote-25) Penelitian yang dilakukan membahas dua variabel, yaitu manajerial kepala sekolah (Variabel X) dan iklim kerja (Variabel Y) dengan hipotesis apabila kode manajerial kepala sekolah akan berpengaruh pada iklim kerja. Dengan demikian, hipotesis yang dilakukan dan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : $ρ$ ≠ 0 ; Terdapat pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap iklim kerja.
2. Ho : $ρ$ = 0 ; Tidak terdapat pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap iklim kerja.
1. Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: 2017), 43. [↑](#footnote-ref-2)
2. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)* (Jakarta: 2016), 3. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto*, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 173 [↑](#footnote-ref-4)
4. .Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215. [↑](#footnote-ref-5)
5. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara,1999), Cet, Ke-3, 55 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto***,*** *Prosedur Penelitian,* 107. [↑](#footnote-ref-7)
7. Darwyan Syah, Dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri, 2006), 13 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 117 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sofiyan Siregar, *Statistiik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi perhitungan dan aplikasi SPSS versi 17* (PT. Rajagrafindo Persada : Jakarta, 2010), 162 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta : Bandung, 2004), 41 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sofiyan Siregar, *Statistiik Deskriptif untuk Penelitian,* 173 [↑](#footnote-ref-12)
12. Imam Ghojali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (BP UNDIP : Semarang, 2001), 62 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sofiyan Siregar, *Statistiik Deskriptif untuk Penelitian,* 2 [↑](#footnote-ref-14)
14. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* 207-208 [↑](#footnote-ref-15)
15. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan,* 165 [↑](#footnote-ref-16)
16. Ridwan, Adun rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Alfabeta : Bandung, 2013) Cet. Ke-3. 93 [↑](#footnote-ref-17)
17. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan,* 165 [↑](#footnote-ref-18)
18. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 85 [↑](#footnote-ref-19)
19. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan,* 235 [↑](#footnote-ref-20)
20. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan,* 193 [↑](#footnote-ref-21)
21. Supardi, *Statistic Penelitian Pendidikan*, 193 [↑](#footnote-ref-22)
22. Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* 75 [↑](#footnote-ref-23)
23. Supardi, *Statistic Penelitian Pendidikan*, 196 [↑](#footnote-ref-24)
24. Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implemetasinya* (Bandung: Alfabeta, 2013), 99 [↑](#footnote-ref-25)